



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 2 PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI MA AL- HIDAYAH KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**ABDUL HUSNA
NIM : 07440471**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Abdul Husna : “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi Di Ma Al-Hidayah Kabupaten Cirebon”

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu masalah yang dihadapi guru dalam mengelola pengajarannya adalah cara menumbuhkan motivasi pada diri siswa secara efektif. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi atau dorongan. Aktivitas belajar sangat bertalian dengan motivasi. Perubahan motivasi dapat berdampak kepada bentuk dan hasil belajar. Perubahan itu adalah akibat pengalaman yang disebabkan adanya motivasi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon, Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon, Untuk memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan, pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan dilengkapi oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (field research). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian yakni MA Al-Hidayah Sindang Kasih Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon Adapun teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara, Angket

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa, antara variabel X (motivasi) dan variabel Y (prestasi belajar Bidang Studi IPS) bertanda positif yang lemah dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,38. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment, ternyata besarnya r_{xy} (0,38) yang besarnya berkisar antara 0,20-0,40 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi yang lemah atau rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS ditentukan oleh motivasi sebesar 14.4% sedangkan 58.6% ditentukan oleh faktor lain. Kemungkinan ini bisa terjadi karena MA Al-Hidayah Beber Kabupaten Cirebon hanya menyediakan waktu selama 2 jam untuk mempelajari bidang studi IPS.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

IKHTISAR

LEMBAR PERSETUJUAN

NOTA DINAS

OTENTISITAS SKRIPSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Langkah-langkah Penelitian	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar	16
1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.	30
B. Prestasi Belajar	32
1. Pengertian Prestasi Belajar	32
2. Tujuan Prestasi Kerja	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Manfaat Prestasi Belajar	34
-----------------------------------	----

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar dan Prestasi

Belajar	38
---------------	----

E. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar	41
--	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	48
--------------------------------------	----

B. Kondisi Objektif MA Al-Hidayah Beber Kabupaten Cirebon	48
---	----

C. Metode Penelitian	55
----------------------------	----

D. Populasi dan Sampel	53
------------------------------	----

E. Teknik Pengumpulan Data	54
----------------------------------	----

F. Teknik Analisis Data	55
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data	59
--------------------------------------	----

B. Interpretasi Data	84
----------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
---------------------	----

B. Saran	88
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Karena pendidikan memiliki mata rantai yang berhubungan dengan berbagai faktor pembangunan suatu bangsa. Fungsi dan peranan pendidikan sebagai suatu sistem dalam suatu bangsa memiliki nilai strategis dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional, dimana pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan manusia seutuhnya.

Dalam pendidikan dan pengajaran pasti ada tujuan yang dicapai, karena pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan, artinya bahwa kegiatan pembelajaran itu dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional itu mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UUSPN, 2003: 6).

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari dua konsep, yaitu belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

terjadi interaksi antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar sebagai suatu proses. Mengingat kedudukan siswa sebagai subjek dalam pengajaran, maka proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam suatu tujuan pengajaran.

Untuk mencapai tujuan pengajaran tugas utama pendidik atau guru dalam kegiatan belajar adalah menciptakan suasana atau iklim belajar mengajar yang memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dengan iklim belajar mengajar yang berkompetensi secara sehat serta memotivasi siswa dalam belajar, akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu masalah yang dihadapi guru dalam mengelola pengajarannya adalah cara menumbuhkan motivasi pada diri siswa secara efektif. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi atau dorongan. Aktivitas belajar sangat bertalian dengan motivasi. Perubahan motivasi dapat berdampak kepada bentuk dan hasil belajar. Perubahan itu adalah akibat pengalaman yang disebabkan adanya motivasi.

Wasty Soemanto (2001:191) dalam bukunya menulis sebagai berikut “motivasi adalah perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi guna mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Mc Donald (1959) yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2003 :106) menguraikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

Menurut Silveston (1993:129) bahwa “motivasi tahap awal dan proses motivasi, apabila suatu kebutuhan dirasakan mendesak untuk dipenuhi maka motif menjadi aktif, motif yang telah aktif itu disebut motivasi.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa motivasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah dorongan yang dapat menggerakkan tenaga seseorang untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan.

Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Pendorong timbulnya tingkah laku atau motivasi itu ada 2 macam, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dan dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya: ingin memahami konsep, ingin memperoleh pengetahuan, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri individu, atau motivasi ini tidak ada kaitannya dengan tujuan belajar, misalnya: belajar karena takut kepada guru, belajar hanya karena ingin lulus, ingin memperoleh nilai tinggi, yang semua itu tidak berkaitan langsung, dengan tujuan belajar yang dilaksanakan.

Menurut Muhibbin Syah (1996:75) motivasi disekolah dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu:

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dan dalam diri, siswa sendiri yang dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan dari luar yang dapat secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya. Pujian dan hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh kongkrit dan motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.

Dalam ranah kognitif, motivasi yang signifikan adalah motivasi intrinsik, karena lebih murni datang dari diri sendiri dan tidak tergantung dorongan atau pengaruh orang lain. Namun perlu ditegaskan bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Karena dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik dalam diri siswa menyebabkan kurang bersemangatnya mereka dalam melakukan proses belajar baik di sekolah maupun di rumah. Pada siswa yang tingkat motivasinya rendah, justru motivasi ekstrinsik ini sangat diperlukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Motivasi ekstrisik yang diberikan secara tepat, dapat membantu motivasi intrisik untuk belajar. Adalah suatu kenyataan, bahwa setiap siswa tidak sama motivasi belajarnya.

Secara umum dapat dikatakan, bahwa tujuan motivasi siswa adalah untuk menggerakkan, menggugah, menimbulkan keinginan yang kuat serta menyadarkan mereka untuk belajar secara sungguh-sungguh mengikuti proses belajar mengajar secara sadar dan bertujuan. Maka bagi guru sebagai motivator sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menimbulkan kemauan, memberi semangat, menimbulkan kesadaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berbagai cara dapat ditempuh guru untuk memotivasi siswanya. Misalnya dengan memberi contoh, pujian, nasihat, memberi pekerjaan rumah. mengerjakan tugas bersama, diskusi, memberikan tugas baca dan sebagainya.

Dalam pencapaian prestasi yang optimal guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, seperti menerapkan metode yang sesuai, memberikan ganjaran dan hukuman, memberikan motivasi, dan penggunaan media yang dapat memabangkitkan motivasi siswa.

Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan cara, bahan, dan dalam hal tertentu yang dijalannya. (Abin Syamsudin, 1990: 34).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Begitu juga dalam mengajarkan mata pelajaran IPS Ekonomi, jika siswa mempunyai motivasi yang besar tanpa adanya paksaan maka siswa akan merespon segala apa yang berhubungan dengan materi pelajaran tersebut, baik ketika berada di sekolah, keluarga, maupun masyarakat, sehingga prestasi belajarnya pun akan berhasil pula. Begitu pula sebaliknya jika siswa mempunyai motivasi yang lemah, maka siswa tidak akan memberikan perhatian yang pada akhirnya prestasinya pun kurang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon, pada tahun pelajaran 2010-2011 hasil nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi mencapai nilai 7,2 (tujuh koma dua). Akan tetapi ada sebagian siswa yang masih memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata yang hanya mencapai nilai 5. Ini membuktikan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran tersebut, kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Namun, siswa yang mempunyai motivasi tinggi pada mata pelajaran IPS Ekonomi, prestasi mereka sangat baik dapat mencapai nilai 9 (sembilan). Dan siswa yang motivasinya rendah prestasi hanya mencapai nilai 5 (lima). Dengan demikian, motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi, karena bagaimanapun, masalah Pelajaran IPS Ekonomi tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Atas dasar uraian di atas penulis tergerak untuk membahas mengenai pengaruh motivasi dalam mata pelajaran IPS Ekonomi terhadap prestasi belajar di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Pada bagian ini penulis menyajikan beberapa hal yang perlu diketahui, yaitu tentang identifikasi masalah di dalam penulisan skripsi. Pembatasan dan juga adanya perumusan masalah. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan satu persatu mengenai hal tersebut di atas, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian adalah Pelajaran IPS Ekonomi, mengenai Pengaruh motivasi dalam mata pelajaran IPS Ekonomi terhadap prestasi belajar di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis tempuh ini menggunakan suatu pendekatan *empirik*, yaitu menyajikan data-data secara langsung dari tempat kejadian di lapangan tentang beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS Ekonomi terhadap prestasi belajar di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.

2. Pembatasan Masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalahpahaman tentang hal yang akan dibahas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penulis menitikberatkan permasalahan pada :

1. Motivasi

Motivasi disini adalah dorongan yang dapat menggerakkan tenaga seseorang untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan oleh siswa tersebut.

2. Prestasi

Prestasi dalam penelitian ini adalah nilai raport semester II yang diperoleh peserta didik tidak semata-mata ditinjau dari hasil ulangan atau tes yang dilakukan pada waktu tertentu, tetapi merupakan hasil evaluasi semua kemampuan siswa yang dilakukan secara terus menerus, sehingga diperoleh satu gambaran yang jelas tentang perubahan tingkah laku siswa kepada arah yang lebih positif.

3. Pertanyaan penelitian.

Adapun permasalahan diteliti dapat dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon ?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan, pembelajaran (Hamalik, 2003:57). Masalah belajar adalah merupakan inti dari kegiatan di sekolah . Sebab di sekolah diperuntukkan bagi berhasilnya proses belajar bagi peserta didik atau siswa yang sedang studi di madrasah . Akan tetapi tidak semulus apa yang direncanakan oleh para pendidik atau guru semua itu tidak lepas dari peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada mata pelajaran di kelas.

Seperti para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor yang datang dari luar pelajar atau faktor lingkungan.

Faktor yang datang dari dalam diri pelajar terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping kemampuan, faktor lain juga mempunyai kontribusi banyak terhadap hasil belajar seseorang ialah motivasi belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis.

Adapun faktor yang datang dari luar diri pelajar tersebut juga faktor lingkungan salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di madrasah yaitu kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru (Rahim, Husni, 2001: 65).

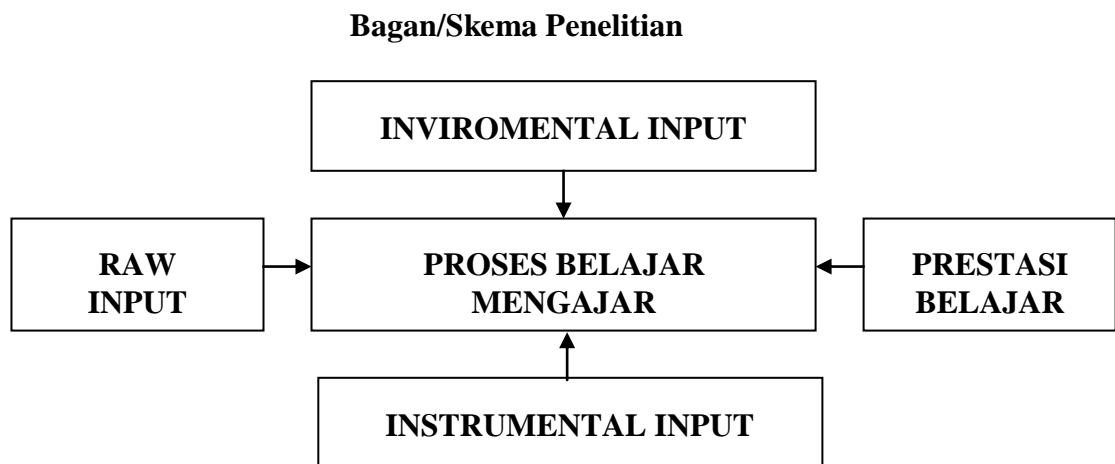
Belajar merupakan tugas pokok siswa, akan tetapi semua ini tidak terlepas dari motivasi siswa dalam belajar. Karena motivasi cenderung mempengaruhi minat dan kemauan siswa dalam belajar.

Secara sederhana motivasi berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, sehingga motivasi belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Dalam hal ini idealnya seorang guru berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa (Muhibbin Syah, 2001: 136).

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah



Sindangkasih Kab. Cirebon, maka lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema berikut ini:



E. Langkah-langkah Penelitian

Mengenai langkah-langkah yang penulis tempuh di dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Menentukan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon

2. Sumber Data

- a. Data Teoritik, yaitu kumpulan teori-teori buku mengenai beberapa permasalahan yang akan di bahas di dalam skripsi sesuai dengan kebutuhan penulisan.
- b. Data Empirik, yaitu data yang penulis peroleh dari sejumlah responden diantaranya Kepala Sekolah, para guru, staf tata usaha dan juga para siswa di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon.



3. Populasi dan Sampel

a. Populasi menurut Suharsimi Arikunto (1993: 103) adalah: “keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasinya adalah jumlah siswa siswi yaitu sebanyak 369 orang.

b. Sampel

Dalam penarikan sampel penulis mendasarkan pada pendapatnya Suharsimi Arikunto (1994: 107) yang menyatakan bahwa, “bila populasinya lebih dari 100, maka sampelnya bisa diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti”. Berdasarkan ketentuan tersebut, penulis akan mengambil sebesar 20% dari jumlah populasi, sehingga sampelnya berjumlah $20\% \times 369 = 73$ siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, penulis akan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung di tempat kejadian lokasi penelitian pada IPS Ekonomi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kab. Cirebon
- b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dalam pencarian informasi penelitian kepada Kepala Sekolah, guru bidang studi IPS Ekonomi yang penulis tetapkan.
- c. Angket, yaitu berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap responden penelitian guna mengetahui usaha para guru dalam



meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Ekonomi.

- d. Studi Dokumentasi, yaitu teknik penulis gunakan dalam memperoleh data-data penelitian data secara tertulis (arsip) yang ada pada lembaga madrasah tersebut.

5. Analisis Data

Dalam teknik analisa data ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu melakukan analisa didasarkan pada data yang sudah ada. Dalam analisa data ini penulis menggunakan prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase kemungkinan jawaban

F = Frekwensi jawaban tiap butir jawaban

N = Jumlah seluruh responden

(Anas Sudijono, 1999: 180)

Sedangkan untuk perhitungan skala prosentase, digunakan rumus yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002 : 246), yaitu :

1. 75 % - 100% = baik
2. 55 % - 74% = cukup
3. 40 % - 54 % = kurang
4. 0 % - 39 % = tidak baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya, dalam menggunakan analisa data penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan penafsiran logika dan untuk mengetahui korelasi dari masing-masing variabel pada data kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Anas Sudijono, 1996: 57)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

XY = gejala dua variabel

X = gejala status sosial

Y = gejala minat belajar siswa

Menafsirkan hasil perhitungan korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi sekali

Antara 0,70 – 0,90 = tinggi

Antara 0,40 – 0,70 = cukup

Antara 0,20 – 0,40 = rendah

Antara 0,00 – 0,20 = sangat rendah (tidak ada korelasi).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C.V. Rajawali, 1990
- Arifin, H.M., M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- Azhari, Akyas. *Psikologi Pendidikan*, Semarang : Dina Utama Semarang, 1996
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :Bumi Aksara, 2000
- _____, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : CV. Ruhama, 1995
- Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*, 1986
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994
- Hanapi, S. Pd, Kepala SMP Islam Al-fajar, Wawancara Pribadi, Tangerang, 16 Juli 2006
- Haryono, Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1988
- Imran, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Nasution, S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarata : Logos Wacana Ilmu, 1997
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1998



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994

Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001

_____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999

Salim, Peter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English, 1991

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C. V. Rajawali, 1990

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990

Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya : Karya Abitama, 1994

Uhbiyati, Nur, Hj., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Setia, 1998

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 Bab IV ayat 2 (nomor 2 tahun 1989), Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004

Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia, 1986.

Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta :PT. Hidayah Agung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Arikunto Suharsimi, 1993, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung: Tarsito..

-----, 2002, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (edisi revisi)*, Bandung: Tarsito.

Efendi Usman dan Praja Juhana S., 1982, *Pengantar Psikologi*, Bandung: PT. Angkasa.

Harahap Nasrun, 1982, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang.

Maknun Abin Syamsudin, 1982, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

-----, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mapiare Andi, 1982, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta.

Praja M. Sastra, 1978, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Populer*, Bandung: Angkasa.

Purwanto Ngalim, 1988, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya.

-----, 2002, *Psikologi Pendidikan (edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahim Husni, 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam.

Sardiman AM., 1986, *Interaksi dan Motivasi Belajar, Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.